

Pejabat 'Genit' Kebelet Jadi

dari halaman **KARAWANG BEKASI EKSPRES**

Jangan sampai manuver-manuver mereka terlalu mempengaruhi jalannya mutasi dan rotasi yang akan digelar Pemkab. "Hentikan manuver pejabat genit yang hanya berburu jabatan," tandasnya.

Sementara itu, Agus Supriyadi, aktivis dan pengamat pemerintahan dari Forum Kinerja Pemerintah Kabupaten Karawang (FKPKK) mensinyalir isu ASN beruru jabatan Sekda memang bukan hal baru di internal Pemkab Karawang.

"Sama saja dengan daerah lain, di Karawang muncul kabar seorang pejabat genit bernafsu besar ingin menduduki posisi tersebut. Jabatan Sekda itu memang strategis, tidak heran menjadi jabatan yang diperebutkan," ujar Agus.

Dijelaskan, setiap ASN di Pemkab Karawang bisa menjabat sebagai Sekda, selama memenuhi syarat yang tertuang dalam Perpres No-

mor 3 Tahun 2018 Tentang Penjabat Sekretaris Daerah.

"Asalkan aturan ini bisa dipenuhi seorang ASN, maka jalan mulus untuk menjabat pada posisi ini tidak akan menemui kendala," jelasnya

Meski demikian, pria berambut pelontos ini tidak mau menyebut pejabat yang menurutnya genit dan bernafsu ingin menduduki kursi Sekda di Pemkab Karawang. Ia hanya ingin menegaskan persoalan mutasi atau rotasi penjabat Sekda tidak boleh dilangsungkan asal-asalan, apalagi sampai menabrak aturan.

"Jangan karena faktor like and dislike, apalagi sampai memutarbalikan aturan. Jelas ini tidak akan sehat buat birokrasi pemerintahan, selain melanggar hukum," tandasnya.

Agenda 100 Hari Kerja: Tak Singsung Jabatan Sekda

Pasangan calon (paslon) Bupati-Wakil Bupati Karawang Cellica Nur-

rachadiana-Aep Saepuloh sendiri menegaskan tidak akan euforia merayakan kemenangan di Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020. Mengingat saat ini masih dalam situasi pandemi Covid-19.

"Situasi saat ini masih pandemi. Nggak ada euforia," kata Wakil Bupati Karawang terpilih, Aep Saepuloh, kemarin.

Aep dan Cellica juga sudah mewanti-wanti baik tim sukses, para pendukung, maupun simpatisan untuk tak merayakan kemenangan secara berlebihan. Apalagi, kasus Covid-19 di Karawang masih cukup tinggi.

"Sejak pleno rekapitulasi suarapun sudah kami sampaikan itu (agar tak euforia)," ujarnya.

Setelah dilantik nanti, lanjut Aep, Cellica dan dirinya akan menjalankan program 100 hari kerja sesegera mungkin. Di antaranya, program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di 297 desa. "Men-

jalankan visi misi yang sudah kami paparkan saat kampanye," ungkapnya.

Sementara Ketua DPD Partai NasDem Karawang, Dian Fahrud Jaman berterima kasih kepada masyarakat, yang telah menggunakan hak pilihnya di Pilkada Karawang 2020.

"Sejak pleno rekapitulasi suarapun sudah kami sampaikan itu (agar tak euforia)," ujarnya.

Setelah dilantik nanti, lanjut Aep, Cellica dan dirinya akan menjalankan program 100 hari kerja sesegera mungkin. Di antaranya, program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di 297 desa. "Menjalankan visi misi yang sudah kami paparkan saat kampanye," ungkapnya.

Sementara Ketua DPD Partai NasDem Karawang, Dian Fahrud Jaman berterima kasih kepada masyarakat, yang telah menggunakan hak pilihnya di Pilkada Karawang 2020. (bbs/mhs/shn)